
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 10 No. 1 (2025): June
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.13352

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

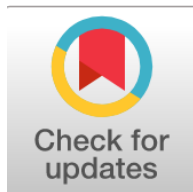
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

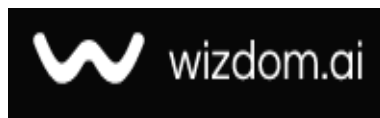
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Mother Tongue Interference Patterns in Arabic Student Writing: Polanya Gangguan Bahasa Ibu dalam Penulisan Siswa Arab

Shafa Salsabila, rosseshafa.11@gmail.com (*)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Moch. Bahak Udin By Arifin, bahak.udin@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Writing skills constitute a core component of Arabic language mastery and require accuracy in lexical choice, grammatical structure, and morphological formation. **Specific Background:** In second language acquisition, mother tongue interference frequently occurs when learners transfer linguistic patterns from their first language into the target language. **Knowledge Gap:** Previous studies on interference in Arabic learning have predominantly focused on spoken data, leaving limited analysis of interference patterns in written Arabic among university students. **Aims:** This study aims to analyze the forms and impacts of mother tongue interference on the Arabic writing ability of fourth-semester students in the Arabic Language Education Study Program at the University of Muhammadiyah Malang. **Results:** Using a qualitative case study approach and content analysis, the findings reveal five categories of interference: lexical (4 cases), grammatical (4 cases), morphological (12 cases), semantic (8 cases), and orthographic (2 cases), with morphological errors being the most dominant. These interferences lead to structural deviations, inaccurate diction, and shifts in sentence meaning. **Novelty:** This study provides a comprehensive classification of written interference forms based on authentic student assignments within a higher education context. **Implications:** The results indicate the necessity of structured kitabah practice, reinforcement of nahwu and sharaf rules, and habituation to thinking directly in Arabic to improve writing quality.

Keywords: Mother Tongue Interference, Arabic Writing Skills, Qualitative Case Study, Content Analysis, Second Language Acquisition

Key Findings Highlights:

Morphological deviations constituted the highest frequency of errors.

Structural transfer from Indonesian altered sentence construction patterns.

Meaning shifts occurred due to incorrect verb forms and lexical selection.

Published date: 2026-02-10

Pendahuluan

Diantara kemampuan yang dicakup dalam materi bahasa Arab adalah *maharah al-istima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qira'ah*, dan *maharah al-kitabah* [1]. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus saling memengaruhi, dipengaruhi, dan mendukung satu sama lain. Keterampilan menulis akan sangat dipengaruhi dari berbicara, mendengarkan, dan membaca begitu pula sebaliknya. Menulis merupakan cara menuangkan ide dan ekspresi ke dalam kata-kata, baik yang mendasar maupun yang kompleks agar informasi dan pengetahuan dapat dilestarikan, dibagikan, dan dikembangkan. Karena daya ingat manusia yang terbatas maka baik teori, pengetahuan, dan konsep lainnya akan cepat hilang dan terlupakan jika tidak dituangkan dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis menjadi salah satu bidang yang banyak mendapat pelatihan saat belajar bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal. Pelatihan kemampuan menulis dimulai dengan latihan yang paling mendasar, seperti menulis kata, huruf, dan kalimat. Menulis termasuk kegiatan yang melibatkan penggunaan bahasa tulis dan proses berpikir.

Bahasa ibu pertama dan bahasa tujuan sering kali tercampur ketika mempelajarinya. Kombinasi ini dianggap sebagai suatu masalah karena menggunakan kaidah suatu bahasa dalam bahasa lain, sedangkan setiap bahasa memiliki kaidah dan karakteristiknya sendiri. Interferensi adalah istilah untuk masalah sociolinguistik yang diakibatkan oleh perubahan bahasa. Ketika mempelajari bahasa kedua, interferensi muncul karena pengaruh sistem bahasa ibu baik secara lisan maupun tertulis. Weinreich mengklaim bahwa unsur-unsur linguistik struktural dan nonlinguistik menentukan interferensi antara dua bahasa yang bersentuhan. Dengan membandingkan sistem fonologis, gramatikal, dan leksikal dari dua bahasa, seseorang dapat memperkirakan faktor-faktor linguistik struktural: perbedaan dan/atau persamaan. Lebih lanjut Hartmann dan Stork menyatakan bahwa interferensi juga terjadi apabila pola tutur atau ujaran dari bahasa ibu terbawa ke dalam bahasa kedua. Ada sejumlah alasan interferensi bisa terjadi yaitu perbedaan budaya, pilihan kata yang salah, dan dipengaruhi oleh pola susunan kata bahasa pertama (bahasa ibu).

Di Indonesia, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua menghadirkan sejumlah tantangan. Tantangan-tantangan ini berasal dari bahasa Arab itu sendiri, karena ada unsur-unsur linguistik yang berbeda dari bahasa ibu pembelajar atau bahasa yang telah dikuasainya [2]. Diantara faktor-faktor lainnya, pembelajar sering kali kesulitan menulis bahasa Arab karena perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa asing yang mereka pelajari [3]. Dalam ranah sintaksis, kosakata, dan fonologi, kesalahan-kesalahan sering kali ditemukan. Salah satu penyebab kesulitan pembelajar bahasa Arab, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang dalam hal menulis atau *kitabah* karena selain kegiatan di kelas, mahasiswa hampir tidak pernah berlatih membaca buku-buku berbahasa Arab. Jika mereka tidak menerima tugas dari dosen, mereka sering kali merasa terlalu lesu untuk berlatih menerjemahkan teks. Misalnya saja dapat diperhatikan dari hasil latihan terjemahan mahasiswa semester empat pada kalimat "Para dokter (itu) telah pulang dari rumah sakit".

Mahasiswa I menuliskan (الطبيب الذي كان في المستشفى)، mahasiswa II menuliskan (الطبيب الذي كان في المستشفى)، dan mahasiswa III menuliskan (الطبيب الذي كان في المستشفى). Sedangkan untuk jawaban yang benar adalah (الطبيب الذي كان في المستشفى).

Perbedaan struktur bahasa ini menyebabkan pembelajar melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa Arab. Dari hasil penulisan mahasiswa I dan III dipengaruhi oleh struktur bahasa ibu (bahasa Indonesia) pada kata "itu". Dan untuk mahasiswa II salah menuliskan kata kerja bentuk (sedang) atau *fi'il mudhori'* yang seharusnya kata kerja (telah) atau *fi'il madhi'*. Permasalahan interferensi muncul karena mahasiswa terbiasa berpikir dan menulis dalam bahasa Indonesia, kurangnya pemahaman kaidah dalam bahasa Arab, serta pengaruh lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa ibu (bahasa Indonesia) dalam pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab). Hal ini menunjukkan bagaimana bahasa ibu memengaruhi penguasaan bahasa Arab [4]. Sebab, salah satu tantangan dalam mempelajari bahasa Arab adalah keberagaman model dan bentuk kata, serta cara penyusunannya [5].

Karena setiap bahasa itu unik, penelitian tentang interferensi bahasa selalu menarik untuk dilakukan karena aspek-aspek bahasa yang diinterferensi juga cenderung beragam. Penelitian tentang dampak interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab sejauh ini telah dilakukan dalam berbagai penelitian, diberbagai lokasi, dengan berbagai topik studi, dan dalam berbagai bahasa. Misalnya, artikel oleh Muhammad Nur Kholis tentang bagaimana proses interferensi fonologis dalam percakapan santri ma'had Ta'mirul Islam Surakarta disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk penggunaan bahasa Arab terlalu dini untuk anak-anak, kurangnya pengetahuan tentang bahasa Arab di bidang pengucapan bunyi, budaya pengucapan bunyi bahasa ibu yang ditransfer ke bahasa Arab, dan pengajaran bahasa Arab yang tidak memberi penekanan kuat pada perbaikan pengucapan bunyi [13]. Artikel oleh Siti Maisaroh persoalan kebahasaan dan non-kebahasaan merupakan dua unsur yang turut berperan dalam perkembangan interferensi sintaksis bahasa ibu terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan [14]. Dan tesis oleh Ahmad Sholihuddin dari hasil analisis santri Ma'had 'Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dapat disimpulkan bahwa sumber atau penyebab terjadinya kesalahan gramatika dalam berbahasa tutur yaitu kesalahan intrabahasa dan kesalahan antarbahasa atau interferensi bahasa ibu.

Penelitian ini mencoba mengisi gap yang ada dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian terdahulu menggunakan data lisan tentu berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada interferensi dalam bentuk tulisan. Akan tetapi tetap penting untuk melihat perbedaan interferensi antara data lisan dan tertulis. Lebih jauh, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang? Kedua, apa dampak interferensi bahasa

ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang? Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester empat berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dan kemampuan menulis bahasa Arab mereka akan dievaluasi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan interferensi bahasa ibukemudian akan diteliti . Interferensi bahasa ibu umum terjadi ketika mempelajari bahasa kedua (bahasa asing) dan dapat menghambat dwibahasa atau perolehan tujuan bahasa yang meliputi berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca [6]. Oleh karena itu, dampak bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang akan menjadi objek utama penelitian ini.

Metode

Penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus [7]. Bentuk interferensi bahasa ibu menjadi fokus utama kajian ini, yang kemudian diolah menjadi data yang diamati, diteliti, dan dievaluasi. Studi kasus dilakukan di lingkungan nyata dari sumber data yang diteliti. Data kualitatif penelitian ini meliputi informasi tentang cara pembelajar bahasa Arab menulis kata dan menyusunnya. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data primer. Data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi berupa hasil tugas latihan harian yang diberikan dosen kepada mahasiswa semester empat PBA UMM pada mata kuliah *kitabah* untuk dianalisis. Sedangkan untuk data wawancara diperoleh dari sejumlah sampel mahasiswa semester empat PBA UMM, dosen pengampu mata kuliah *kitabah* dan dosen Pengembangan Bahasa Asing untuk mengetahui sebab interferensi bahasa ibu. Sementara itu, untuk data sekunder diperoleh dari bahan bacaan, seperti buku-buku dan jurnal. Dengan mengidentifikasi interferensi bahasa ibu, mengevaluasinya dan menafsirkan temuan penelitian berdasarkan tujuan yang ditetapkan.

Terdapat tiga kategori sumber data, yaitu *place*, *person* and *paper* . Pertama *place*, penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang karena beberapa pertimbangan yang ditentukan oleh data relevan dengan topik penelitian. Institusi tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Malang, salah satu universitas Muhammadiyah terbesar yang memiliki jaringan global yang kuat termasuk kolaborasi dengan sekolah-sekolah yang mengajarkan bahasa Arab di Timur Tengah. Selain itu, mahasiswa UMM memiliki keragaman bahasa ibu yang sangat luas, bahkan hingga puluhan bahasa dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tentu memberikan lebih banyak kesempatan bagi para peneliti untuk mengkaji fenomena interferensi bahasa ibu secara lebih mendalam dan heterogen. Kedua *person*, partisipan penelitian ini adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Metode yang digunakan untuk memperoleh data interferensi adalah dengan wawancara langsung dan dokumentasi berupa hasil tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah *kitabah*. Ketiga *paper*, yaitu data hasil tugas latihan pada mata kuliah *kitabah* yang dikumpulkan dan dihitung. Analisis konten digunakan peneliti sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjelaskan titik kesalahan pada penulisan mahasiswa, menjelaskan jawaban yang benar dan untuk menjelaskan sebab interferensi bahasa ibu. Menurut Weber analisis konten merupakan prosedur sistematis yang penting dalam menganalisis teks agar dapat menghasilkan penafsiran yang sah . Analisis konten digunakan untuk mengevaluasi hasil tulisan mahasiswa dan mengungkap bentuk interferensi bahasa ibu yang muncul.

Langkah-langkah analisis konten menurut Weber yaitu, pertama analisis isi dan makna teks secara menyeluruh. Kedua, kategorikan bentuk interferensi baik interferensi leksikal (kosakata), gramatikal/sintaksis (struktur kalimat), morfologis (bentuk kata), semantik (makna), dan ortografis (penulisan huruf/harakat). Ketiga, pahami faktor penyebab utama dan evaluasi pola interferensi untuk diperbaiki. Alur penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

Alur Penelitian

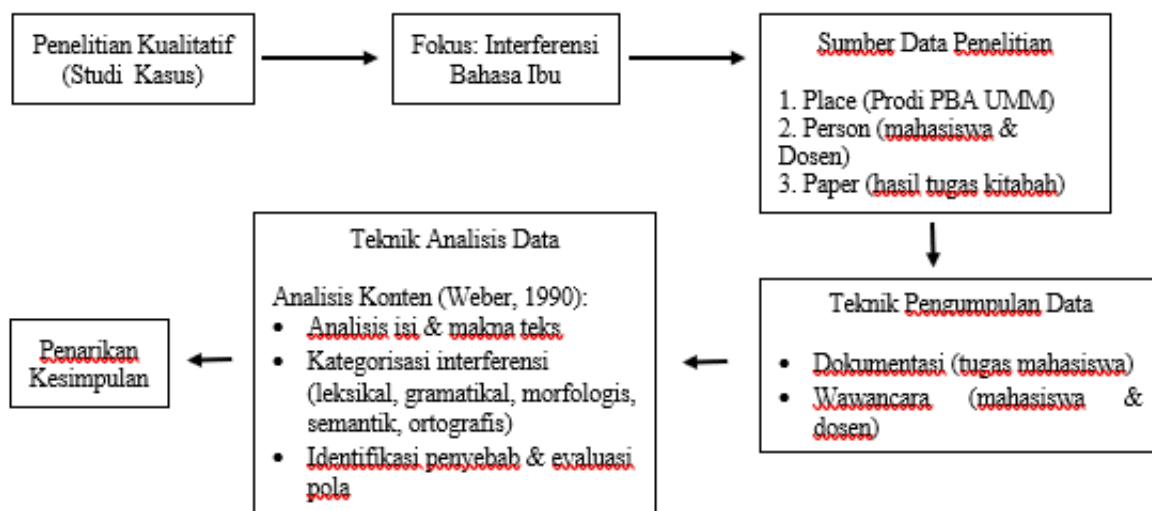


Figure 1. **Gambar 1.** Alur Penelitian Kualitatif

Pada gambar 1, alur penelitian ini menggambarkan proses kajian yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dan fokus pada interferensi bahasa ibu pada keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Malang, menggunakan tiga sumber data utama yaitu *place* (latar akademik PBA UMM), *person* (mahasiswa dan dosen) dan *paper* (hasil tugas kitabah mahasiswa). Data yang didapatkan melalui tulisan mahasiswa dan wawancara dosen dianalisis untuk mengetahui bentuk dan dampak interferensi. Dalam penelitian ini analisis konten teori dari Weber (1990) digunakan dalam menganalisis bentuk interferensi bahasa ibu yaitu leksikal, gramatikal, morfologis, semantik, dan ortografis. Hasil dari analisis konten tersebut akan dijelaskan secara rinci untuk menarik kesimpulan mengenai interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasil dan Pembahasan

Interferensi bahasa ibu muncul ketika mahasiswa kurang memahami struktur atau perubahan kata yang tepat, kebiasaan berpikir dalam bahasa ibu lalu diterjemahkan kata per kata dalam bahasa Arab, serta minimnya latihan menulis dan menerjemahkan teks nyata, khususnya pada mahasiswa semester empat PBA UMM dalam mata kuliah *kitabah*. Bentuk interferensi ini menurut Uriel Weinreich dapat mencakup interferensi leksikal (kosakata), gramatikal/sintaksis (struktur kalimat), morfologis (bentuk kata), semantik (makna), dan ortografis (penulisan huruf/harakat) .

Pada tanggal 16 Juni 2025 peneliti melakukan penelitian di kelas PBA UMM semester pada mata kuliah *kitabah* untuk mengetahui bentuk interferensi bahasa ibu pada penerjemahan mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat lima soal penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Arab, sebagai berikut :

Soal Penerjemahan

Siapa yang banyak bicara, banyak berbohong
 Aku menikahkan putriku kepadamu!
 Rumah itu dibangun dengan pasir dan semen
 Ada tiga wasiat untuk keberhasilan
 Seorang prajurit telah pergi ke medan perang

Table 1. **Tabel 1.** Soal Penerjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab

A. Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang

Penerjemahan Yang Benar

كثير من الناس يتكلم كثيرا ويكذب كثيرا
 أنا تزوجت ابنتي لك
 هذا البيت مبني على رمل وزيتون
 هناك ثلاث وصايا للنجاح
 ذهب الجندي إلى ساحة المعركة

1. Interferensi Leksikal (Kosakata)

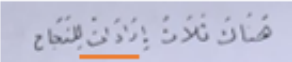
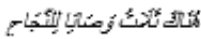
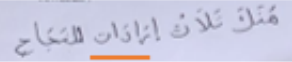
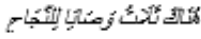
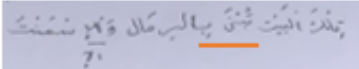
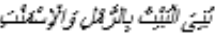
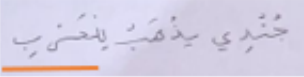
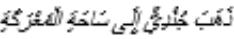
Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
	
	
	
	

Figure 2. **Tabel 2.** Interferensi Leksikal

Pada Tabel 2, interferensi leksikal (kosakata) mahasiswa terdapat pada kata "كثير" bentuk jamak dari كثير (kehendak). Kata ini tidak cocok sebagai padanan kata "wasiat". Kata yang benar adalah وصايا jamak dari وصي. Pemilihan kata وصي merupakan kosakata salah yang total seharusnya وصايا yang berarti telah dibangun. Selain itu kata "إذَاذَاتٍ" ke perang, secara makna bisa diterima, tapi lebih tepat dan idiomatis menggunakan ساحة المعركة.

2. Interferensi Gramatikal (Struktur Kalimat)

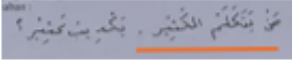
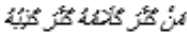
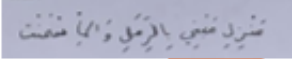
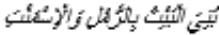
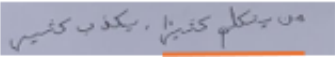
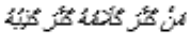
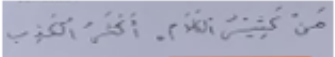
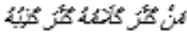
Penerjemahan Mahasiswa	Penerjemahan Yang Benar
	
	
	
	

Figure 3. **Tabel 3.** Interferensi Gramatikal

Pada Tabel 3, interferensi gramatikal (struktur kalimat) mahasiswa terdapat pada "مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ، يَكْثُرُ كَيْدُهُ". Padahal seharusnya كَثُرَ كَلَامُهُ. Pola kalimat ini mencampur bentuk isim (مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ) dan fi'il secara tidak logis dalam struktur Arab. Adapun struktur "مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ، أَكْثَرَ أَكْتُوبُ", kalimat ini bentuknya fi'il mudhari' (sedang), tidak cocok jika ditujukan sebagai peribahasa. Pada kalimat "rumah yang dibangun" ini merupakan jumlah ismiyyah bukan "rumah itu telah dibangun". Selain itu tidak menunjukkan struktur pasif (fi'il majhul) أَكْتُوبُ..

3. Interferensi Morfologis (Bentuk Kata)

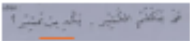
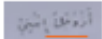
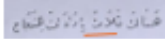
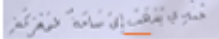
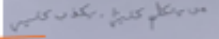
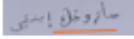
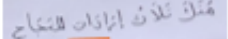
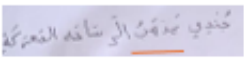
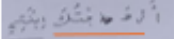
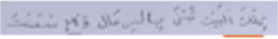
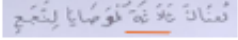
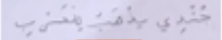
Penyajian Mahasiswa	Penyajian Yang Benar
	أنا متكلم كلمة غير عربية
	أنا متكلم اللغة
	أنا متكلم ثلاث ومضات الفتح
	أنا متكلم في لغة المعركة
	أنا متكلم كلمة غير عربية
	أنا متكلم اللغة
	أنا متكلم ثلاث ومضات الفتح
	أنا متكلم في لغة المعركة
	أنا متكلم اللغة
	أنا متكلم ثلاث ومضات الفتح
	أنا متكلم ثلاث ومضات الفتح
	أنا متكلم في لغة المعركة

Figure 4. **Tabel 4.** Interferensi Morfologis

Pada Tabel 4, interferensi morfologis (bentuk kata) mahasiswa terdapat pada kata "أنا متكلم" adalah kata yang tidak ada dalam bahasa Arab. Bentuk yang benar adalah أنا متكلم (dia berbohong). "أنا متكلم" salah bentuk yang seharusnya fi'il madhi أنا متكلم (aku menikahkanmu). Kata "أنا متكلم" digunakan dengan benar (untuk muannats), tapi karena أنا متكلم tidak cocok sebagai objek, tetap tidak tepat maknanya. Kata "أنا متكلم" adalah fi'il mudhari' (sedang/pergi), sedangkan konteks kalimat adalah naratif (seharusnya أنا متكلم = telah pergi). Kata "أنا متكلم أنا متكلم" seharusnya أنا متكلم أنا متكلم (menggunakan tanwin fathah karena sebagai zharf atau hal). Pada kata "أنا متكلم" adalah isim isyarah untuk muannats, sedangkan "أنا متكلم" adalah mudzakkar tidak cocok.

4. Interferensi Semantik (Makna)

Terjemahan Mahasiswa	Terjemahan Yang Benar
	ثَلَاثَ نَوَاحٍ وَمِثْلُهَا ثَلَاثَ
	أَخْبَرْتُ خَدِّي فِي سَاعَةِ الْفَجْرِ كَمَا
	رُوحَكَ الْبَنِي
	ثَلَاثَ نَوَاحٍ وَمِثْلُهَا ثَلَاثَ
	أَخْبَرْتُ خَدِّي فِي سَاعَةِ الْفَجْرِ كَمَا
	مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَلَامُهُ
	بَقِيَ الْبَيْتُ بِقُرْبِهِ وَالْإِسْمُ سَمِعْتُ
	ثَلَاثَ نَوَاحٍ وَمِثْلُهَا ثَلَاثَ

Figure 5. **Tabel 5.** Interferensi Semantik

Pada Tabel 5, interferensi semantik (makna) mahasiswa terdapat pada makna kalimat "Ada tiga kehendak untuk sukses" yang seharusnya "tiga wasiat untuk keberhasilan". Makna menjadi "seorang prajurit **sedang** pergi ke medan perang" padahal seharusnya "telah pergi", sehingga konteks naratif rusak. Mengandung arti "saya akan menikahkanmu", bukan "saya menikahkanmu", jadi makna waktunya bergeser. Makna "████" salah karena artinya "yang paling banyak", padahal maksudnya "semakin banyak" atau "bertambah". Maka yang benar adalah ██████████ ████████. Makna kalimat rusak karena kata utama "dibangun" salah menjadi "Rumah itu jerami dengan pasir dan semen". Kata "████" adalah bentuk mashdar yang salah, seharusnya ████████ (untuk keberhasilan).

5. Interferensi Ortografis (Penulisan Huruf/Harakat)

Terjemahan Mahasiswa	Terjemahan Yang Benar
	مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَلَامُهُ
	ثَلَاثَ نَوَاحٍ وَمِثْلُهَا ثَلَاثَ

Figure 6. **Tabel 6.** Interferensi Ortografi

Pada Tabel 6, interferensi ortografis (penulisan huruf/harakat) mahasiswa terdapat pada kata "████" tampaknya hasil terjemahan yang salah dari "berbohong", pengaruh fonetik dari bahasa Indonesia. Kata yang ditulis "████" seharusnya █████ (ada).

Alasan peneliti mengambil 3 mahasiswa bisa dijelaskan berdasarkan pendekatan kualitatif dan pertimbangan praktis serta metodologis sebagai berikut:

- Mengutamakan kualitas dan kedalaman data (kualitatif),
- Cukup untuk mencapai saturasi data,
- Sesuai dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, dan
- Dipilih secara *purposive* untuk mewakili keragaman atau kriteria riset.

B. Dampak Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang

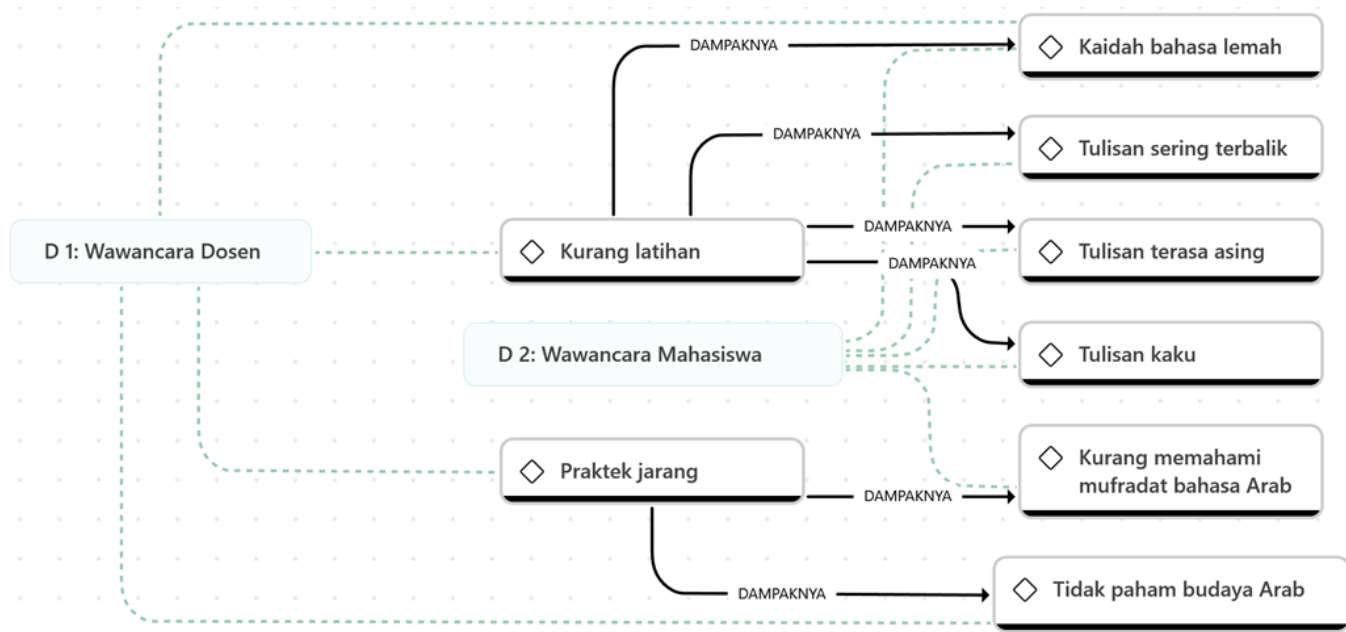


Figure 7. **Gambar 2.** Hasil Interferensi Bahasa Ibu

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software Atlas.ti, pada gambar 2 ditemukan bahwa interferensi bahasa ibu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan struktur bahasa Indonesia. Akibatnya, makna kalimat menjadi tidak tepat dan kurang alami dalam konteks bahasa Arab.

Sementara itu, interferensi gramatikal terjadi karena mahasiswa masih terbawa pola susunan kalimat bahasa Indonesia yang umumnya berstruktur subjek-predikat-objek (SPO), sedangkan dalam bahasa Arab pola yang umum digunakan adalah fi'il-fa'il-maf'ul bih (predikat-subjek-objek). Dampaknya, kalimat yang dihasilkan tidak sesuai dengan kaidah nahwu dan terkesan janggal bagi penutur asli bahasa Arab. Pada aspek leksikal, mahasiswa sering memilih kata yang mirip secara makna tetapi tidak tepat dalam konteks penggunaannya, seperti penggunaan kata **يُرِيدُ** (kehendak) untuk menggantikan makna perbedaan terhadap semantik kepekaan memiliki belum mahasiswa bahwa menunjukkan ini Kesalahan .(wasiat) **يُرِيدُ** yang halus antar kata dalam bahasa Arab.

Selanjutnya, interferensi semantik muncul ketika makna kalimat bergeser akibat penggunaan bentuk kata kerja atau struktur kalimat yang tidak sesuai konteks waktu dan situasi. Misalnya, penggunaan fi'il mudhāri' dalam kalimat yang seharusnya menggunakan fi'il madhi, sehingga mengubah makna waktu kejadian. Adapun interferensi ortografis terlihat pada kesalahan penulisan huruf dan tanda baca (harakat), seperti penulisan **أنا** untuk **انا**. Kesalahan ini umumnya dipengaruhi oleh rendahnya kebiasaan menulis dalam bahasa Arab dan kurangnya latihan menyalin teks berbahasa Arab yang benar.

Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interferensi bahasa ibu berdampak langsung pada rendahnya akurasi dan keefektifan tulisan mahasiswa dalam bahasa Arab. Mereka cenderung berpikir dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum menulis dalam bahasa Arab, sehingga struktur dan makna yang dihasilkan sering kali menyimpang dari kaidah asli bahasa Arab. Hasil ini mengindikasikan perlunya peningkatan latihan kitabah, pembiasaan membaca teks Arab otentik, serta penguatan pemahaman terhadap nahwu dan sharaf agar mahasiswa dapat menulis dengan struktur dan diksi yang lebih tepat sesuai karakteristik bahasa Arab.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk interferensi bahasa ibu mencakup interferensi leksikal (kosakata) terdapat 4 kasus, gramatikal/sintaksis (struktur kalimat) terdapat 4 kasus, morfologis (bentuk kata) terdapat 12 kasus, semantik (makna) terdapat 8 kasus, dan ortografis (penulisan huruf/harakat) terdapat 2 kasus.

Bahwa interferensi bahasa ibu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan struktur bahasa Indonesia. Akibatnya, makna kalimat menjadi tidak tepat dan kurang alami dalam konteks bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa interferensi bahasa ibu menjadi faktor penghambat utama dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa, baik dari segi bentuk maupun makna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan kitabah terarah, peningkatan pemahaman tata bahasa (nahwu-sharaf), serta pembiasaan berpikir dan menulis langsung dalam bahasa Arab tanpa melalui proses penerjemahan dari bahasa ibu.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada almarhum Bapak Dr. Imam Fauji, Lc., M.Pd. selaku dosen pembimbing sebelumnya atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Moch. Bahak Udin By Arifin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing saat ini atas arahan dan pendampingannya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada suami, anak, dan orang tua penulis atas doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

References

- [1] M. Taubah, "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab*, vol. 10, no. 1, pp. 31-38, 2019, doi: 10.35891/sa.v10i1.1765.
- [2] A. Kusuma, R. Aktivani, and N. Anwar, "The Impact of Educational Background on Arabic Language Learning Outcomes of Arabic Language Education Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo," 2023.
- [3] E. Werdiningsih and E. Sutrisno, "Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Komunikatif," *Likhitaprajna*, vol. 21, no. 1, pp. 15-24, 2019.
- [4] A. I. A. P. Y. Utomo et al., "Menulis pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar," *Bangun Rekaprima*, vol. 2, no. 3, pp. 248-253, 2020.
- [5] N. Dittmar et al., *Sociolinguistics: A Critical Survey of Theory and Application*. London: Edward Arnold, 1976.
- [6] A. Chaer and L. Agustina, *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- [7] N. I. Martina and I. Fauji, "Pengaruh Lingkungan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *JHIP*, vol. 7, no. 4, pp. 3741-3746, 2024.
- [8] I. Taqiyah and M. B. U. B. Arifin, "Implementasi Media Pembelajaran Monopoli terhadap Pemahaman Mufrodlat," *Al Mi'yar*, vol. 7, no. 2, p. 962, 2024.
- [9] D. A. N. Peranannya et al., "Peran Pembelajaran Bahasa Asing," 2022.
- [10] A. Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Revorma*, vol. 1, no. 1, pp. 60-74, 2021.
- [11] A. Sholihuddin, *Kesalahan Gramatika dalam Berbahasa Tutur*. 2018.
- [12] A. Fahrurrozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya," *Arabiyat*, vol. 1, no. 2, 2014.
- [13] P. Zulharby et al., "Interferensi Morfologi Bahasa Pertama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Diglosia*, vol. 5, no. 4, pp. 749-762, 2022.
- [14] S. Maisaroh, "Interferensi Sintaksis Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Syaikhuna*, vol. 9, no. 2, pp. 157-180, 2018.
- [15] D. A. Cinto et al., "Strategi Belajar Kaum Ibu tentang Jenis-Jenis Kalam dalam Bahasa Arab," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 2, pp. 1890-1900, 2024.
- [16] F. Z. Sholeha and S. Al Baqi, "Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Mahira*, vol. 2, no. 1, pp. 1-12, 2022.
- [17] A. Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Hikmah*, vol. 1, no. 1, pp. 26-36, 2019.
- [18] T. P. Mulyah et al., "Pembelajaran Bahasa Arab," vol. 7, no. 2, 2020.
- [19] R. P. Weber, *Basic Content Analysis*, 2nd ed. Newbury Park, CA: Sage Publications, 1990.
- [20] U. Weinreich, *Languages in Contact: Findings and Problems*. New York: Linguistic Circle of New York, 1953.
- [21] F. Nisa et al., *Analyzing Aspects of Speaking Ability in Conversation Learning*. Atlantis Press, 2024.
- [22] S. Z. Hero and K. Hikmah, "Tren Penelitian Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Media Digital di Indonesia," *Ajamiy*, vol. 14, no. 2, pp. 371-385, 2025.
- [23] H. Sa'diyah and M. B. U. B. Arifin, "Learner Worksheets as a Learning Evaluation for Students," *J. Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 28-40, 2025.
- [24] Musdalifah and B. U. B. Arifin, "Analisis Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di Tingkat SD," *Pendas*, vol. 9, no. 4, pp. 980-989, 2024.